

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Lembar pernyataan	iii
Kata pengantar	iv
Intisari	viii
Abstract	ix
Daftar singkatan	x
Daftar lambang	xii
Persembahan	xiii
Daftar isi	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Keaslian Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	13
1.7 Tinjauan Pustaka	13
1.8. Landasan Teoretis	30
1.8.2.1 Wacana dan Konteks	30
1.8.2.2 Kode, Alih Kode, serta Fungsi Bahasa	39
1.8.2.3 Peristiwa Tutur dan Tindak Tutur	45
1.8.2.4 Prinsip Kerjasama dan Prinsip Kesantunan	53

1.8.2.5 Implikatur	64
1.8.2.6 Komunikasi dan Sistem Komunikasi	67
1.8.2.7 Percakapan dan Struktur Percakapan	70
1.8.2.8 Pragmatik dan Sosiopragmatik, serta Fokus Kajiannya	78
1.8.2.9 Pasar dan Kategori Pasar	85
1.9 Metode Penelitian	87
1.9.1 Paradigma Penelitian	87
1.9.2 Pendekatan Penelitian	88
1.9.3 Satuan Kajian Penelitian	89
1.9.4 Teknik Pemilihan Sampel, Jenis Sampel, dan Penetapan Informan	90
1.9.5 Data, Jenis Data, dan Sumber Data	93
1.9.6 Jenis Penelitian	95
1.9.7 Lokasi Penelitian	96
1.10 Metode dan Teknik Penyediaan Data	97
1.10.1 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	100
1.11 Model dan Tahapan Analisis Data	101

BAB II | PENGGUNAAN KODE DAN PENGALIHAN KODE DALAM WACANA JUAL-BELI

2.1 Gambaran Situasi Kemasyarakatan dan Kebahasaan Di Minahasa	108
2.2 Kode (Bahasa) dan Penggunaannya	112
2.2.1 Kode Bahasa Daerah Tountemboan	114
2.2.2 Kode Bahasa Melayu Manado	117
2.2.3 Kode Bahasa Indonesia	121
2.3 Ragam Tutur : Karakteristik dan Penggunaannya	123
2.3.1 Ragam Ringkas	124

2.3.2 Ragam Lengkap	129
2.4 Cara-Cara Pengalihan Kode (Bahasa)	134
2.4.1 Alih Kode Dari BDT ke BMM	135
2.4.2 Alih Kode Dari BMM ke BDT	141
2.4.3 Alih Kode Dari BDT dan BMM ke BI	143
2.5 Rangkuman	148

BAB III TINDAK TUTUR DALAM WACANA JUAL-BELI, SERTA BENTUK DAN FUNGSI TUTURAN

3.1 Aneka Tindak Tutur dan Cara Pelaksanaannya	156
3.1.1 Tindakan memberi salam/menyapa	157
3.1.2 Tindakan meminta tolong	158
3.1.3 Tindakan meminta permisi	163
3.1.4 Tindakan memohon	163
3.1.5 Tindakan menolak	169
3.1.6 Tindakan memerintah	172
3.1.7 Tindakan mendesak	173
3.1.8 Tindakan menyuruh	176
3.1.9 Tindakan melarang	176
3.1.10 Tindakan mengajak	177
3.1.11 Tindakan mengizinkan/menyetujui	178
3.1.12 Tindakan mempersilahkan	178
3.1.13 Tindakan menyarankan	179
3.1.14 Tindakan memperingatkan	179
3.1.15 Tindakan menawarkan	180
3.1.16 Tindakan meyakinkan	183
3.1.17 Tindakan mengeluhkan	184
3.1.18 Tindakan mengomel	185

3.1.19 Tindakan memprotes	185
3.1.20 Tindakan mengkritik	186
3.1.21 Tindakan menyindir	187
3.1.22 Tindakan membujuk	188
3.1.23 Tindakan merayu	188
3.1.24 Tindakan memuji	190
3.1.25 Tindakan menunda	191
3.1.26 Tindakan menyesali	192
3.1.27 Tindakan berjanji	193
3.1.28 Tindakan mengakui	195
3.1.29 Tindakan meminta maaf	196
3.1.30 Tindakan meragukan	199
3.1.31 Tindakan menduga	199
3.3.32 Tindakan menghimbau	199
3.2. Jenis-Jenis Tindakan Dalam Tuturan	200
3.2.1 Tindak Ilokusi Dalam Tuturan	203
3.2.1.1 Perangkat Penunjuk Tindak Ilokusi	
Dalam Tuturan Berwujud Formal	206
3.2.1.2 Perangkat Penunjuk Tindak Ilokusi	
Dalam Tuturan Berwujud Pragmatik	210
3.3 Jenis-Jenis Tindak Tutur : Modus, Makna, dan	
Maksud Tuturan	223
3.3.1 Tindak Tutur Langsung	224
3.3.2 Tindak Tutur Tidak Langsung	225
3.3.3 Tindak Tutur Literal	226
3.3.4 Tindak Tutur Tidak Literal	227
3.3.5 Tindak Tutur Langsung Literal	229
3.3.6 Tindak Tutur Tidak Langsung Literal	229

3.3.7 Tindak Tutur Langsung Tidak Literal	230
3.3.8 Tindak Tutur Tidak Langsung Tidak Literal	232
3.4 Tindak Tutur dan Strategi (Perencanaan) Transaksi	233
3.5 Klasifikasi Tindak Tutur dan Tujuan Pelaksanaannya	237
3.5.1 Tindak Tutur Direktif	237
3.5.2 Tindak Tutur Ekspresif	238
3.5.3 Tindak Tutur Komisif	239
3.5.4 Tindak Tutur Representatif	239
3.5.5 Tindak Tutur Deklaratif	240
3.6 Bentuk-Bentuk Tuturan Jual-Beli	241
3.6.1 Bentuk Deklaratif	243
3.6.2 Bentuk Interogatif	248
3.6.3 Bentuk Imperatif	252
3.6.4 Bentuk Eksklamatif	255
3.6.5 Bentuk Emfatik	256
3.7. Fungsi-Fungsi Tuturan Jual-Beli	256
3.7.1 Bentuk Deklaratif-Fungsi Pernyataan	257
3.7.2 Bentuk Deklaratif-Fungsi Interogatif	259
3.7.3 Bentuk Deklaratif-Fungsi Imperatif	260
3.7.4 Bentuk Interogatif-Fungsi Pernyataan	260
3.7.5 Bentuk Interogatif-Fungsi Interogatif	262
3.7.6 Bentuk Interogatif-Fungsi Imperatif	262
3.7.7 Bentuk Imperatif-Fungsi Pernyataan	263
3.7.8 Bentuk Imperatif-Fungsi Interogatif	263
3.7.9 Bentuk Imperatif-Fungsi Imperatif	264
3.8 Rangkuman	265

BAB IV PRINSIP KERJASAMA DAN PRINSIP KESANTUNAN DALAM WACANA JUAL-BELI

4.1 Pelaksanaan dan Pelanggaran Maksim	
Kerjasama dan Maksim Kesantunan	271
4.1.1 Pelaksanaan Maksim-Maksim Kerjasama	274
4.1.1.1 Pelaksanaan Maksim Kuantitas	274
4.1.1.2 Pelaksanaan Maksim Kualitas	278
4.1.1.3 Pelaksanaan Maksim Relevansi	279
4.1.1.4 Pelaksanaan Maksim Cara	279
4.1.2 Pelanggaran Maksim-Maksim Kerjasama	280
4.1.2.1 Pelanggaran Maksim Kuantitas	281
4.1.2.2 Pelanggaran Maksim Kualitas	282
4.1.2.3 Pelanggaran Maksim Relevansi	282
4.1.2.4 Pelanggaran Maksim Cara	285
4.1.3 Pelaksanaan Maksim-Maksim Kesantunan	287
4.1.3.1 Pelaksanaan Maksim Kebijaksanaan	291
4.1.3.2 Pelaksanaan Maksim Kemurahan Hati	295
4.1.3.3 Pelaksanaan Maksim Penerimaan	296
4.1.3.4 Pelaksanaan Maksim Kerendahan Hati	296
4.1.3.5 Pelaksanaan Maksim Kecocokan	297
4.1.3.6 Pelaksanaan Maksim Kesimpatian	298
4.1.4. Pelanggaran Maksim-Maksim Kesantunan	299
4.1.4.1 Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan	299
4.1.4.2 Pelanggaran Maksim Kemurahan Hati	299
4.1.4.3 Pelanggaran Maksim Penerimaan	300
4.1.4.4 Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati	301
4.1.4.5 Pelanggaran Maksim Kecocokan	304
4.1.4.6 Pelanggaran Maksim Kesimpatian	304

4.1.5 Strategi-Strategi Kesantunan	305
4.1.5.1 Strategi Kesantunan Afirmatif	306
4.1.5.2 Strategi Kesantunan Deferensial	308
4.1.6 Pemarkah-Pemarkah Kesantunan dan Fungsinya	309
4.1.6.1 Panjang-Pendek Tuturan	309
4.1.6.2 Urutan Tutur	311
4.1.6.3 Kelengkapan Unsur Kalimat	314
4.1.6.4. Modus Kalimat	315
4.1.6.5 Partikel Pelembut Tuturan	316
4.1.6.6 Penjelasan/Alasan	317
4.1.6.7 Bentuk Sapaan	317
4.1.6.8 Salam dan Ungkapan Basa-Basi	322
4.1.6.9 Cara Pergantian Giliran Bicara	324
4.1.6.10 Kejelasan Arah Tuturan	324
4.1.6.11 Bentuk Permintaan dan Penolakan Secara Halus	326
4.1.6.12 Isyarat Nonverbal	329
4.2 Rangkuman (Refleksi Teoretis)	330

BAB V GAMBARAN STRUKTUR PERCAKAPAN JUAL-BELI

5.1 Percakapan : Bentuk, Aktivitas, Proses, dan Tindakan	347
5.2 Struktur Pertukaran	349
5.2.1 Struktur Global	350
5.2.1.1 Bagian Pembuka	351
5.2.1.2. Pernyataan Topik	354
5.2.1.3 Bagian Penutup	357
5.2.2 Struktur Lokal	358
5.2.2.1 Pergantian Giliran Bicara	358
5.2.2.1.1 Cara-cara Pergantian Giliran Bicara	362

5.2.2.1.2 Negosiasi Peran	374
5.2.2.2 Pasangan Tutar	378
5.3 Tindak Tutar Dalam Gerak Pertukaran	384
5.4 Rangkuman	391
 BAB VI PENUTUP	
6.1 Simpulan	393
6.3 Saran	410
 DAFTAR PUSTAKA	 412
 LAMPIRAN	
1 Model Analisis Konteks Tutar	425
2 Pertanyaan Wawancara	428
3 Foto Pelaksanaan Aktivitas Jual-Beli	432



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

WACANA JUAL-BELI DI PASAR TRADISIONAL MINAHASA (SEBUAH KAJIAN SOSIOPRAGMATIK)
JOHANNA RIMBING, DRA.,M.HUM., Prof. Soepomo Poedjosoedarmo, Ph.D ;Prof. Dr. Heddy Shri Ahimsa-Putra, M..
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>